

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Teori.....	6
2.1.1. Topografi Aceh Tamiang	6
2.1.2. Toponimi	8
2.1.3. Tradisi Lisan	8
2.1.4. Ekspansi Kerajaan Majapahit ke Kota Benua Raja.....	11
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	17
2.3. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
3.2. Lokasi Penelitian dan Sumber Data	22
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Sejarah Asal Usul Pemberian Nama Pada Wilayah Aceh Tamiang Terkait Serangan Majapahit ke Kota Benua Raja.....	30
4.1.1.1. Manyak Payed	30
4.1.1.2. Muka Sungai Kuruk	31
4.1.1.3. Sungai Kuruk I, II, dan III	33
4.1.1.4. Bukit Suling.....	35
4.1.2. Pergeseran Nama-Nama Daerah di Wilayah Aceh Tamiang Terkait Dengan Serangan Majapahit ke Kota Benua Raja	36
4.1.2.1. Manyak Payed	36
4.1.2.2. Muka Sungai Kuruk	37
4.1.2.3. Sungai Kuruk I, II, dan III	37
4.1.2.4. Bukit Suling.....	38
4.2. Pembahasan	39

4.2.1. Sejarah Asal Usul Pemberian Nama Pada Wilayah Aceh Tamiang Terkait Serangan Majapahit ke Kota Benua Raja.....	39
4.2.1.1. Banyak Payed	39
4.2.1.2. Muka Sungai Kuruk	40
4.2.1.3. Sungai Kuruk I, II, dan III	41
4.2.1.4. Bukit Suling.....	41
4.2.2. Pergeseran Nama-nama Daerah di Wilayah Aceh Tamiang Terkait Dengan Serangan Majapahit ke Kota Benua Raja	42
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran-saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	